



Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Heriyanti Pasaribu¹, Enni Efrida Nasution², Aminah Lubis^{3*}

Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

enniefridaalia@gmail.com^{2*}, aminahlubisstaibr91@gmail.com³

Alamat. Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 66, Dusun Huta Ibus, Kecamatan Lubuk Barumun,

Kab. Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara

Korespondensi penulis: aminahlubisstaibr91@gmail.com

Abstract: *This research aims to: (1) determine the effect of qardhul hasan financing on the economic growth of the people of Padang Garugur Jae village, Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency. (2) find out whether there is a significant influence between qardhul hasan financing on the economic growth of the people of Padang Garugur Jae village, Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency. Based on the research results, it can be concluded that: 1) The influence of qardhul hasan financing on empowering the economic growth of the Padang Garugur Jae village community, Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency can be seen from the results of the t-test on the qardhul hasan financing variable, $t_{count} < t_{table}$ or $1.047 < 2.007$ which shows H_0 is rejected and H_a is accepted. The decision to reject H_0 means that there is a significant positive relationship or influence between qardhul hasan financing and the economic growth of the Padang Garugur Jae village community. 2) The significant influence of qardhul hasan financing on the economic growth of the people of Padang Garugur Jae village, Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency can be seen from the results of the influence percentage of 82.7%. This shows that this financing has contributed greatly to the economic growth of the Padang Garugur Jae village community, especially small and medium businesses.*

Keywords: *Qardhul Hasan Financing, Economic Growth, Empowerment of Village MSMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. (2) mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : 1) Pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pemberdayaan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dari hasil uji-t pada variabel pembiayaan *qardhul hasan*, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,047 < 2,007$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan menolak H_0 mengandung arti bahwa ada hubungan atau pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *qardhul hasan* dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae. 2) Pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dari hasil persentase keberpengaruhannya sebesar 82,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae khususnya pada pelaku usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci : *Pembiayaan Qardhul Hasan, Pertumbuhan Ekonomi, Pemberdayaan UMKM Desa*

1. PENDAHULUAN

Keuangan Islam saat ini menyebar secara progressif dan masif di berbagai lembaga perbankan dan non-bank di Indonesia. Didukung dengan jumlah muslim yang besar serta keinginan yang kuat untuk terhindar dari riba dengan segala praktik haram lainnya. Dorongan ini yang memunculkan semangat mensyariahkan seluruh transaksi keuangan konvensional. Menurut Farid Fathony Ashal (2023:55) pengenalan ekonomi syariah yang masih dianggap baru di tengah masyarakat menimbulkan banyak persepsi, tidak sedikit yang memandang sebelah mata dan *underestimate* serta skeptis. Ditambah lagi, kurangnya pemahaman tentang syariat terutama para praktisi di berbagai lembaga perbankan, tentunya semakin memanasakan keraguan masyarakat. Bahkan setelah menjamurnya perbankan syariah, lembaga keuangan syariah non-bank di Indonesia serta lahirnya sekolah tinggi ekonomi syariah, ternyata persepsi skeptis masyarakat masih banyak. Untuk itu masyarakat sangat membutuhkan sistem ekonomi syariah agar terbebas dari riba. Salah satunya adalah dengan adanya pembiayaan *qardhul hasan*.

Menurut Muhamad Bisri Mustofa (2019:46) *qardhul hasan* merupakan pinjaman sosial yang diberikan tanpa adanya bunga dan ini bersifat lunak karena hanya dituntut mengembalikan modal awalnya saja dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima anggota secara jangka waktu yang telah ditentukan atau diperjanjikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Pada perkembangan selanjutnya untuk pemberdayaan ekonomi sebagai usaha membangkitkan aktivitas para usaha kecil, maka dibentuklah *baitul maal* yang berkonsentrasi kepada pembinaan dan pengembangan usaha kecil dengan sistem syariah yang berbagai hasil dan merupakan lembaga komersial.

Sedangkan menurut Siti Patimah Sari (2013:58) pembiayaan *qardhul hasan* merupakan pembiayaan yang didasari dengan rasa kepedulian terhadap orang lain. Dalam arti lain, *qardhul hasan* adalah suatu akad pinjaman dari orang yang mempunyai uang (*muqridh*) kepada orang yang meminjam uang (*muqtaridh*) dengan tidak ada imbalan pada saat pengembalian, atau biasa disebut dengan pinjaman kebajikan.

Para ulama telah menyepakati bahwa *qardhul hasan* boleh dilakukan. Kesepakatan ulama ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorang pun yang memiliki segala barang yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pinjam-meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini. *Qardhul hasan* penulis yakini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas. Peneliti melihat masyarakat sangat membutuhkan sistem ekonomi

syariah agar terbebas dari riba, besarnya tingkat ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi serta ketahanan ekonomi terhadap krisis masih rendah. Upaya-upaya pengentasan kemiskinan telah dilakukan, salah satunya dengan program pembiayaan qardhul hasan. Program ini merupakan suatu langkah yang diarahkan kepada mereka yang tergolong dalam kategori ekonomi menengah ke bawah, tujuannya agar perekonomian mereka lebih baik.

Meskipun demikian, pembiayaan qardhul hasan tidak hanya dalam rangka pemberian modal semata, akan tetapi juga dengan memberikan fasilitas berupa pendampingan. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan soft skill akan terbangun dengan baik, mengingat modal yang terpenting dalam wirausaha adalah mental yang kuat, baik mental bisnis maupun mental spiritual. Kreatifitas dan ide-ide inovasi dari sumber daya manusia, nantinya diharapkan tidak hanya untuk kemandirian usaha yang diperuntukan secara khusus untuk mereka sendiri, akan tetapi juga diharapkan mampu membantu masyarakat secara umum dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, yang nantinya akan bermanfaat untuk orang lain. Dengan banyaknya wirasusaha yang tercipta, maka diharapkan lapangan kerja yang tercipta pun akan semakin luas. Sehingga dengan luasnya lapangan kerja ini, akan semakin mengurangi tingkat pengangguran yang juga secara otomatis mengurangi angka kemiskinan. Jadi dengan adanya hal tersebut maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Dalam hal ini penulis mencoba melakukan penelitian mengenai pembiayaan qardhul hasan yang diterapkan di Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, dimana Desa Padang Garugur Jae menggunakan akad al-qardh dengan memberikannya kepada para pelaku usaha kecil menengah dan yang hendak berwirausaha, sehingga bisa membantu mereka untuk meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Sistem pembiayaan qardul hasan bersifat sederhana, namun sarat dengan nilai-nilai syariat, dimana yang dituntut dari pembiayaan ini hanya mengembalikan pokok pinjaman yang dipinjam dalam kurun waktu yang disepakati. Dana pinjaman ini berasal dari zakat dan infaq beberapa pihak yang digulirkan oleh pengelola kepada masyarakat. Atas dasar ini penulis menduga bahwa model pembiayaan yang diimplementasikan sesuai dengan skema qardhul hasan. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, serta pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif dan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian korelasional. Metode korelasi artinya suatu jenis penelitian yang melihat kolerasi antara satu atau beberapa perubahan lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Untuk menguji validitas dari suatu data penelitian dapat menggunakan analisis *product moment* dimana jika total dari analisis menunjukkan nilai r -hitung $>$ r -tabel maka dapat dikatakan valid.

Uji validitas variabel X (Pembiayaan *Qardhul Hasan*) adalah berikut:

Tabel 1 : Hasil Pengujian Validitas Variabel X

Item (X)	R hitung	R tabel = 0,381 N = 27 pada taraf 5%	Keputusan
X1	0,874	0,381	Valid
X2	0,593	0,381	Valid
X3	0,636	0,381	Valid
X4	0,54	0,381	Valid
X5	-0,65	0,381	Tidak Valid
X6	0,576	0,381	Valid
X7	0,699	0,381	Valid
X8	0,792	0,381	Valid
X9	0,556	0,381	Valid
X10	0,599	0,381	Valid
X11	0,033	0,381	Tidak Valid
X12	0,582	0,381	Valid

Berdasarkan analisis uji validitas pernyataan variabel X (Pembiayaan *Qardhul Hasan*) maka hasil akhir dari uji validitas adalah sebagai tabel berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Variabel X

Bentuk Instrumen	No Item	Valid	Tidak Valid
Angket	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12	5, 11

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dari validitas angket dengan 12 pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 10 butir sedangkan yang tidak valid ada 2 butir pernyataan. Selanjutnya uji validitas variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas) adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

Item (Y)	R hitung	R tabel = 0,381 N = 27 pada taraf 5%	Keputusan
Y1	0,137	0,381	Tidak Valid
Y2	0,646	0,381	Valid
Y3	0,719	0,381	Valid
Y4	0,654	0,381	Valid
Y5	0,756	0,381	Valid
Y6	0,293	0,381	Tidak Valid
Y7	0,766	0,381	Valid
Y8	0,649	0,381	Valid
Y9	0,646	0,381	Valid
Y10	0,715	0,381	Valid
Y11	0,691	0,381	Valid
Y12	0,689	0,381	Valid

Berdasarkan analisis uji validitas pernyataan variabel Y maka hasil akhir dari uji validitas adalah sebagai tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Y

Bentuk Instrumen	No Item	Valid	Tidak Valid
Angket	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1, 6

Dari tabel di atas dapat disimpulkan uji validitas angket dengan 12 pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 10 butir sedangkan yang tidak valid ada 2 butir pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas sebagai berikut :

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Realibilitas instrumen yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5 : Uji Realibilitas Data

Variabel	Jumlah Item	<i>Croncbach Alpha</i>	Status
Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> (X)	10	0,876	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas (Y)	10	0,914	Reliabel

2. Uji Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk melihat apakah suatu data telah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% dengan ketentuan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data dalam sebaran normal. Uji normalitas data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6 : Uji Normalitas Data

Variabel	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
X	0,649	0,173	Berdistribusi Normal
Y	0,632	0,173	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas terlihat pada variabel X $0,649 > 0,173$ dan variabel Y $0,632 > 0,173$. Berdasarkan hal tersebut diketahui data dalam sebaran normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan sampel yang telah diambil berasal dari variansi yang sama. Kriteria uji homogenitas yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 . Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu $1,158 < 1,929$. Maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II.

Uji hipotesis dilakukan dengan merumuskan hal-hal sebagai berikut :

Tabel 7 : Hipotesis Penelitian

Pertanyaan	Apakah terdapat pembiayaan <i>qardhul hasan</i> terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas?	
Hipotesis	Ho	Tidak ada pengaruh pembiayaan <i>qardhul hasan</i> terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
	Ha	Ada pengaruh pembiayaan <i>qardhul hasan</i> terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
Kriteria	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho ditolak, Ha diterima.	

Hasil uji hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Variabel X	Variabel Y
Rata2	39,074	40,074
Simpangan Baku	5,406	5,8173
Varians	29,225	33,84
Dk	52	
Selisih Rata2	1	
Var 1 / n1	1,082	
Var 2 / n2	1,253	
r11	0,955	
2 r11	1,91	
S / akar n1	1,081	
S / akar n2	1,163	
t hitung	1,047	
t tabel	2,007	
Kesimpulan	Ho ditolak, Ha diterima	

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho ditolak, Ha diterima. Maka diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,047 < 2,007$ kesimpulannya Ho ditolak, Ha diterima dan dapat disimpulkan ada pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae

Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 27 responden. Berdasarkan hasil uji-t pada variabel pembiayaan qardhul hasan, thitung < t_{tabel} atau $1,047 < 2,007$ dengan signifikansi 0,05 atau 5%, yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan menolak H_0 mengandung arti bahwa ada hubungan atau pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan qardhul hasan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Besarnya pengaruh pembiayaan qardhul hasan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas adalah 82,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae khususnya pada pelaku usaha kecil dan menengah. Pembiayaan qardhul hasan memiliki pengaruh untuk membantu para pedagang kecil dan menengah dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Selain dengan adanya pembiayaan qardhul hasan berfungsi juga untuk mengalihkan ketergantungan mereka terhadap pinjaman yang berasal dari lembaga keuangan yang berbasis bunga dan menghindarkan dari para rentenir.

Pembahasan

Hasil penelittian yang dilakukan oleh penulis dengan pengelola pembiayaan menunjukkan bahwa model pembiayaan ini tidak pernah berubah sejak awal direalisasikan, perubahan yang signifikan hanya terdapat pada peningkatan jumlah peminjam dan peningkatan saldo dana pinjaman yang berasal baik dari zakat maupun infaq. Model pembiayaan yang telah dijalankan selama kurang lebih 10 tahun belakangan ini banyak memberikan perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pembiayaan ini membantu mengatasi masalah keterbatasan akses masyarakat terhadap modal usaha, yang merupakan sumber permasalahan ekonomi masyarakat tersebut.

Ketersediaan modal ini mendorong masyarakat untuk kreatif dalam mengembangkan usahanya, dimana jika peminjam dapat mengembalikan pinjamannya maka mereka dapat meminjam kembali pada periode selanjutnya untuk kembali meningkatkan usahanya, proses ini terjadi berulang-ulang ini, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dari sisi ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, sehingga dalam jangka panjang juga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat tersebut.

Pengaruh terhadap kondisi ekonomi tidak hanya dirasakan oleh peminjam, bahkan kepada orang-orang disekitar peminjam. Ketika usaha yang dijalankan sukses, maka pada titik tertentu mereka memerlukan tenaga lebih untuk meningkatkan produksinya. Pada titik inilah mereka mulai mempekerjakan orang disekitarnya, hal ini tentunya mendorong terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah ekonomi masyarakat sekitar. Penulis mendapati bahwa dampak pembiayaan yang dijalankan terhadap kondisi ekonomi baru dapat dirasakan pada jangka waktu panjang, mengingat terbatasnya dana yang dapat dipinjam oleh masyarakat dan proses yang dilalui dalam mengembangkan suatu usaha tidaklah instan.

Pengelola memaparkan bahwa target mereka adalah dapat memberikan manfaat kepada banyak orang, sehingga dana yang terbatas tersebut (Rp 50.000.000) dibagi dengan jumlah orang yang banyak (27 orang) untuk tahun 2024. Rata-rata setiap orang dapat meminjam Rp 1.500.000 s/d Rp 2.000.000, dengan jangka waktu pembiayaan 10 s/d 12 bulan. Jumlah dana tersebut memang masih terbatas bagi orang yang ingin membuka maupun mengembangkan usaha, sehingga manfaatnya baru dapat dirasakan pada jangka panjang. Alasan utama diadakannya pembiayaan qardhul hasan adalah terbebas dari dosa melakukan transaksi riba.

Dari hasil penelitian penulis dengan semua pihak yang terlibat dalam pembiayaan ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap transaksi riba, pemahaman tersebut diikuti dengan kesadaran masyarakat untuk terlepas dari segala transaksi riba. Pembiayaan qardhul hasan terbukti meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae khususnya pada pelaku usaha kecil dan menengah. Hal ini senada dengan hasil riset tahun 2017 oleh Siti Aminah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Boyolali (Siti Aminah, 2017:92).

4. KESIMPULAN

- a. Pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pemberdayaan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dari hasil uji-*t* pada variabel pembiayaan *qardhul hasan*, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,047 < 2,007$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan menolak H_0 mengandung arti bahwa ada hubungan atau pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *qardhul hasan* dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae
- b. Adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten

Padang Lawas dapat dilihat dari hasil persentase sebesar 82,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Padang Garugur Jae khususnya pada pelaku usaha kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Al-Jumanatul. 2004. Al-Qur'an Dan Terjemahnya. Bandung : Cv. J-Art.
- Aminah, Siti. 2017. Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Qardhul Hasan* Terhadap Pemberdayaan Ekonomi (Studi Di BMT Tumang Kantor Pusat Boyolali). <https://cdn.repository.uisi.ac.id/42672-Phkb/16>.
- Ariani, Sopia. 2021. Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Kesejahteraan Petani Di Baitul Mal Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17824/>.
- Ashal, Farid Fathony. 2018. Transaksi Pembiayaan *Qardhul Hasan*: *Impact Keuangan Islam dalam Ekonomi Ril*. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>.
- Awandari, Luh Putu Putri. 2019. Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol 5 No 12*.
- Elmizah. 2017. Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di Baitul Qiradh Baznas Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Plaju Palembang. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang*.
- Maulidya, Rifa. 2021. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita Brawijaya*.
- Mustofa, Muhamad Bisri. 2019. *Qardhul Hasan* Dalam Perspektif Hukum Islam Pada *Baitul Maal Wa Tamwil* (Bmt) Dan Implementasinya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Keuangan Syariah*. Vol. 1, No. 1.
- Prasetyo, Novi Eko. 2019. Analisis Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan. *Journal Economic & Education*. Vol. 1. No. 2.
- Rustiono, Deddy. 2018. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. <http://eprints.undip.ac.id/16937/>.
- Sari, Norma Rita. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi Di Indonesia Tahun 2004-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sari, Siti Patimah. 2013. Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha *Mustahik Zakat* (Studi Kasus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Bogor). *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4 No. 1*.

**PENGARUH PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA PADANG GARUGUR JAE KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

Ukhti, Najmia Nabilah. 2019. Analisis Manajemen Pembiayaan *Qardhul Hasan* Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9523/>.

Undulifolia, Crossandra. 2012. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan Antar Tahun 2005-2009.

<https://core.ac.uk/download/pdf/11734524>.